

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif yakni untuk menggambarkan fakta atau gejala apa adanya atau penelitian yang dilakukan dengan cara menemukan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Dan pendekatan yang digunakan yakni pendekatan penelitian deskriptif.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁴⁵

Menurut Bogdan dan Tailor seperti yang dikutip oleh Moeleong, mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan atau dari bentuk tindakan kebijakan. Sementara metode kualitatif dipengaruhi oleh paradigma naturalistik-interpretatif Weberian, perspektif post-positivistik kelompok teori kritis serta post-modernisme seperti dikembangkan oleh Baudrillard, Lyotard, dan

⁴⁵ Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet 27 (Bandung: Alfabeta, 2022), 7–9.

Derrida. “Gaya” penelitian kualitatif berusaha mengkonstruksi realitas dan memahami maknanya. Sehingga, penelitian kualitatif biasanya sangat memperhatikan proses, peristiwa dan otentisitas. Memang dalam penelitian kualitatif kehadiran nilai peneliti bersifat eksplisit dalam situasi yang terbatas, melibatkan subjek dengan jumlah relatif sedikit. Dengan demikian, hal yang umum dilakukan ia berkuat dengan analisa tematik. Peneliti kualitatif biasanya terlibat dalam interaksi dengan realitas yang ditelitinya.⁴⁶

Berdasarkan hal tersebut, maka dalam penelitian ini digunakan pendekatan deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada berdasarkan data-data. Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Disamping itu juga menyajikan data, menganalisis, dan menginterpretasi, serta bersifat kooperatif dan korelatif.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan internalisasi nilai-nilai pancasila sebagai upaya penguatan profil pelajar pancasila. Untuk itu, peneliti harus mengenal baik dengan guru secara pribadi dan mendapatkan kepercayaan serta menyakinkannya bahwa kehadiran peneliti dapat membantu memecahkan permasalahan yang dihadapinya.

Sebelum kegiatan penelitian dilakukan, peneliti sudah cukup mengenal dengan baik guru yang akan menjadi subyek penelitian, pengenalan terjadi ketika

⁴⁶ Gumilar Rusliwa Somantri, “MEMAHAMI METODE KUALITATIF,” *Makara Human Behavior Studies in Asia* 9, no. 2 (1 Desember 2005): 58, <https://doi.org/10.7454/mssh.v9i2.122>.

peneliti melaksanakan program PPL (praktek pengalaman lapangan). Dalam pelaksanaan program PPL peneliti sudah terbiasa mengikuti guru untuk masuk di dalam kelas sehingga sedikit banyak peneliti bisa memahami para peserta didik yang perlu dimaksimalkan kembali dalam proses internalisasi/penghayatan nilai Pancasila.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembaga MI Islamiyah Banjarmlati yang berlokasi di Desa Banjarmlati, Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri. Berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:

1. Peneliti telah melakukan observasi dan peneliti merasa tertarik untuk menelitinya di MI Islamiyah Banjarmlati.
2. MI Islamiyah Banjarmlati telah menyelenggarakan kegiatan ataupun kebiasaan yang bisa menguatkan profil pelajar Pancasila.

D. Sumber data

Data adalah sekumpulan buku atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu. Data merupakan bahan penting yang digunakan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan atau menguji hipotesis dan mencapai tujuan sebuah penelitian. Oleh karenanya, data dan kualitas data merupakan pokok penting dalam penelitian, sebab kualitas data yang diperoleh juga dapat mempengaruhi kualitas hasil dari penelitian.⁴⁷

⁴⁷ Ahmad Budiman, "Internalisasi nilai-nilai agama disekolah dalam menumbuhkan moderasi beragama" (Tesis, Jakarta, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2020), 55.

Berdasarkan sumbernya, data dibagi menjadi dua antara lain.

1. Data primer

Data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara dan dokumentasi.

Peneliti menggunakan teknik ini bertujuan untuk mendapatkan informasi serta data-data mengenai nilai pancasila yang dapat menguatkan profil pelajar pancasila. Adapun sebagai subyek penelitian adalah kepala sekolah, waka kurikulum dan peserta didik.

2. Data sekunder

Data yang telah diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang ada. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, laporan, jurnal dan semua informasi yang berkaitan dengan nilai pancasila yang dapat menguatkan profil pelajar pancasila.⁴⁸

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik mengumpulkan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁴⁹ Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini akan menggunakan:

⁴⁸ Sandu Siyoto M. Ali Sodik, *Dasar Metodologo Penelitian* (Yogyakarta: Literasi media publishing, 2015), 68.

⁴⁹ *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 224.

1. Observasi

Nasution menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan elektron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat diobservasi dengan jelas. Dan menurut Marshall menyatakan bahwa melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.⁵⁰

Observasi langsung dalam penelitian ini digunakan untuk mengungkap data mengenai proses penguatan profil pelajar Pancasila. Jadi, Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Observasi dilakukan dengan pengamatan yang jelas, rinci, lengkap, dan sadar tentang perilaku individu sebenarnya di dalam keadaan tertentu.

2. Wawancara

Esterberg mendefinisikan wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik pribadi. Susan stainback mengemukakan bahwa dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan

⁵⁰ 226.

situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.⁵¹

Penelitian ini peneliti mencatat semua jawaban dari responden sebagaimana adanya. Pewawancara sesekali menyelingi jawaban responden, baik untuk meminta penjelasan maupun untuk meluruskan bilamana ada jawaban yang menyimpang dari pertanyaan. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Maksudnya, dalam melakukan wawancara peneliti sudah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Jadi, Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.

3. Dokumentasi

Metode kualitatif menggunakan beberapa bentuk pengumpulan data seperti transkrip wawancara terbuka, deskripsi observasi, analisis dokumen dan artefak lainnya. Data tersebut dianalisis dengan tetap mempertahankan keaslian teks. Hal ini dilakukan karena tujuan penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena dari sudut pandang partisipan, konteks sosial dan institusional. Sehingga pendekatan kualitatif umumnya bersifat induktif. Selain itu, di dalam penelitian kualitatif juga dikenal tata cara pengumpulan data yang lazim, yaitu melalui studi pustaka dan studi lapangan. Studi pustaka dilakukan mengkaji seperti dokumen tahunan, perundang-undangan, dan lain sebagainya. Studi lapangan dilakukan dengan sentuhan langsung seperti

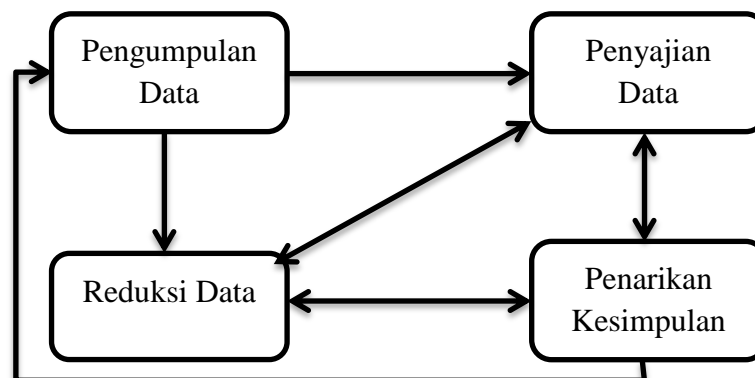
⁵¹ 232.

mengamati, wawancara, diskusi mendalam dan terlibat langsung dalam penilaian.⁵²

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen juga merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Karena hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.⁵³

F. Analisis data

Dalam penelitian kualitatif, konseptualisasi, kategorisasi, dan deskripsi dikembangkan atas dasar “kejadian” yang diperoleh ketika kegiatan lapangan berlangsung. Karenanya, antara kegiatan pengumpulan data dan analisis data tidak mungkin dipisahkan satu sama lain. Keduanya berlangsung secara simultan, prosesnya berbentuk siklus dan interaktif. Miles dan Huberman menggambarkan proses analisis data penelitian kualitatif sebagai berikut.



Gambar 3.1 Analisis Data Miles dan Huberman

⁵² Natalina Nilamsari, “Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif,” 2014, 179.

⁵³ *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 240.

Gambar tersebut memperlihatkan sifat interaktif pengumpulan data dengan analisis data, pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data.⁵⁴

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Reduksi data adalah bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan dan bagan.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Penarikan kesimpulan adalah hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan

Bogdan menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan

⁵⁴ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2 Januari 2019): 83, <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.

lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁵⁵

G. Pengecekan Keabsahan data

Sebagaimana diketahui dalam penelitian kualitatif peneliti itu sendiri merupakan instrumen utamanya. Karena itu, kualitas penelitian kualitatif sangat tergantung pada kualitas diri peneliti, termasuk pengalamannya melakukan penelitian merupakan sesuatu yang sangat berharga. Semakin banyak pengalaman seseorang dalam melakukan penelitian, semakin peka memahami gejala atau fenomena yang diteliti.

Penelitian ini peneliti berusaha mendapatkan data yang valid untuk itu dalam pengumpulan data peneliti perlu mengadakan validitas data agar data yang telah didapatkan tidak invalid (cacat). Norman K. Denkin mendefinisikan triangulasi sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda. Sampai saat ini, konsep Denkin ini dipakai oleh para peneliti kualitatif di berbagai bidang. Menurutnya, triangulasi meliputi empat hal, yaitu: Triangulasi metode, triangulasi sumber data, dan triangulasi teori.⁵⁶

1. Triangulasi metode

Triangulasi metode ini dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berdeda. Sebagaimana dikenal, bahwa dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara,

⁵⁵ *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 244.

⁵⁶ Dedi Susanto, Risnita, dan M. Syahrani Jailani, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah," *Jurnal QOSIM : Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora* 1, no. 1 (1 Juli 2023): 56, <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60>.

observasi, dan survei. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang bagus dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, pada penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur.

2. Triangulasi sumber data

Triangulasi sumber adalah triangulasi pertama yang dibahas dalam menguji data dari beberapa informan yang akan menerima informasinya dengan cara melakukan mengecek data yang diperoleh selama perisetan melalui berbagai sumber atau informan, dapat meningkatkan kredibilitas data.

3. Triangulasi teori

Hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau *thesis statement*. Informasi tersebut selanjutnya peneliti membandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan. Selain itu, triangulasi teori dapat meningkatkan kedalaman pemahaman asalkan peneliti mampu menggali pengetahuan teoretik secara mendalam atas hasil analisis data yang telah diperoleh.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian adalah langkah atau cara peneliti untuk mengadakan penelitian dalam mencari data. Langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

- a. Menyusun rencana penelitian
- b. Observasi tempat penelitian yang akan dijadikan penelitian

- c. Mengurus surat izin penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah UIT Kediri sebagai syarat penelitian
- d. Membuat rancangan penelitian
- e. Membuat pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan saat wawancara
- f. Mempersiapkan alat penelitian seperti alat perekam dan buku catatan

2. Tahap pelaksanaan

- a. Melakukan observasi langsung ke MI Islamiyah Banjarmali, untuk memperoleh informasi tentang internalisasi nilai-nilai sila Pancasila sebagai Upaya penguatan profil pelajar Pancasila .
- b. Memasuki lapangan, dengan mengamati berbagai fenomena interaksi sosial dan wawancara dengan berbagai pihak yang berkaitan dengan kegiatan – kegiatan atau aktivitas penanaman nilai – nilai sila pancasila.

3. Tahap penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian. Data yang sudah dihasilkan oleh peneliti kemudian disusun, disimpulkan, diverifikasi selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian. Data tersebut dalam bentuk narasi, gambar, dan lain-lain.